

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didapatkan rerata umur responden kelompok jus kacang panjang adalah 58,44 tahun dan rerata umur responden kelompok jus pare adalah 56,19 tahun. Sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 9 responden (56,3%) kelompok jus kacang panjang dan sebanyak 10 responden (62,5%) kelompok jus pare. Sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta yaitu sebanyak 6 responden (37,5%) kelompok jus kacang panjang dan 6 responden (37,5%) kelompok jus pare. Pada kelompok jus kacang panjang sebagian besar responden berpendidikan SD dan SMP yaitu masing-masing sebanyak 6 responden (37,5%) sedangkan pada kelompok jus pare sebagian besar berpendidikan SMA dan SMP masing-masing sebanyak 6 responden (37,5%).
2. Kadar gula darah pada penderita diabetes melitus sebelum diberikan jus kacang panjang rata-rata sebesar 174,25 mg/dl dan setelah diberikan jus kacang panjang mengalami penurunan yaitu sebesar 158,81 mg/dl dengan penurunan rata-rata sebesar 15,44 mg/dl.
3. Kadar gula darah pada penderita diabetes melitus sebelum diberikan jus pare rata-rata sebesar 173,75 mg/dl dan setelah diberikan jus pare mengalami penurunan yaitu sebesar 156,19 mg/dl dengan penurunan rata-rata sebesar 17,56 mg/dl.
4. Terdapat pengaruh pemberian jus kacang panjang terhadap penurunan kadar gula darah responden penderita DM di desa Ngemplak Kalikotes Klaten dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).
5. Terdapat pengaruh pemberian jus pare terhadap penurunan kadar gula darah responden penderita DM di desa Ngemplak Kalikotes Klaten dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).
6. Jus pare lebih efektif menurunkan kadar gula darah dibandingkan jus kacang panjang dengan selisih penurunan kadar gula darah responden kelompok jus kacang panjang diperoleh rerata 15,44 mg/dl sedangkan kelompok jus pare yaitu sebesar 17,56 mg/dl sehingga menunjukkan tidak ada perbedaan kadar gula darah pada responden yang diberi jus kacang panjang dengan responden yang mengkonsumsi jus kacang panjang dan jus pare.

terhadap penurunan kadar gula darah responden penderita DM di desa Ngemplak Kalikotes Klaten dengan *p value* 0,222 ($p > \alpha$).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menambah kelompok pelakuan dan memberikan perlakuan yang berbeda pada responden.

2. Bagi institusi pendidikan

Memfaatkan hasil penelitian sebagai khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.

3. Bagi rumah sakit

Memberikan konseling atau penyuluhan kesehatan khususnya pada penderita diabetes melitus tentang penatalaksanaan diabetes melitus secara non farmakologi untuk mengurangi resiko yang diakibatkan diabetes melitus.

4. Bagi pasien

Melakukan pengobatan secara mandiri dengan non farmakologis yaitu dengan mengkonsumsi jus kacang panjang atau jus pare lebih sering agar kadar gula darah dapat dikontrol.